

**DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA  
MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI  
DESA KEBOAN ANOM KECAMATAN GEDANGAN  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan**



Oleh :

**RADITYA TRI WARDANI**

**0911010043/FE/IE**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013**

USULAN PENELITIAN

DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA  
MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA  
KEBOAN ANOM KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Yang diajukan

RADITYA TRI WARDANI  
0911010043/FE/IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. TITIK NURHIDAYATI

Tanggal:.....

NIP. 195101051990091001

Mengetahui,

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

USULAN PENELITIAN

DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA  
MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA  
KEBOAN ANOM KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO

Yang diajukan

RADITYA TRI WARDANI  
0911010043/FE/IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. TITIK NURHIDAYATI

Tanggal:.....

NIP. 195101051990091001

Mengetahui,

Ketua Progdi Ekonomi Pembangunan

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP

NIP. 196111201987032001

**SKRIPSI**  
**DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT**  
**TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA KEBOAN ANOM**  
**KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

Diajukan Oleh :

**RADITYA TRI WARDANI**  
**0911010043/FE/IE**

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal : 22 November 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

DRA. Ec. Titiek Nurhidayati  
NIP. 195101051990091001

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP  
NIP. 196111201987032001

Sekretaris

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT  
NIP. 196008101990031001

Anggota

DRA. Ec. Titiek Nurhidayati  
NIP. 195101051990091001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA KEBOAN ANOM KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO”. Adapun penulisan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program S1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan. Sholawat serta salam selalu tercurah pada qudwah khasanah kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang sebagaimana telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat bernafas dan menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Bapak Sudjarwo dan Ibu Subaidah selaku orang tua saya, Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, serta doa tulus yang tiada hentinya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional“ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr.Dhani Ichsanudin Nur,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Niniek Imaningsih, Mp selaku ketua program study Ilmu Ekonomi Study Pembangunan.
6. Ibu Dra. Ec. Titik Nurhidayati Selaku Dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir skripsi ini
7. Segenap staf pengajar dan staf kantor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu dan pelayanan akademik bagi penulis.
8. Saudara-saudara penulis yang telah memberi dukungan terus –menerus Riva Eko, Risky Dwi, Ira Juwita dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas semangat serta perhatiannya.
9. Teman-teman penulis Irwanto, heri, Hafis, Eli, Edi, dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih doa dan dukungannya sehingga terselesaikan sudah.

10. Some One yang telah memberikan dukungan lebih dalam menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan kelancaran penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari, masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang sifatnya membangun. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik dalam materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan dengan segala kerendahan hati, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang memerlukan.

Surabaya, November 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFRAT GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
ABSTRAKSI .....	x
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	11
2.2.1 Konsumsi .....	11
2.2.1.1 Teori Konsumsi John Maynard Keynes .....	14
2.2.1.2 Teori Konsumsi Kuznets.....	15
2.2.1.3 Hipotesis Siklus Kehidupan .....	18
2.2.2 Produksi .....	19
2.2.2.1 Fungsi Produksi .....	23
2.2.3 Bantuan Langsung Sementara Masyarakat .....	24



2.2.3.1 Pemberian BLSM Untuk Masyarakat Miskin .....	27
2.2.3.2 BLSM Merupakan Beban Untuk Masyarakat Miskin .....	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	31
2.4 Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	35
3.2 Sumber dan Jenis Data .....	35
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	35
3.3.1 Pengukuran Variabel .....	36
3.4 Teknik Penentuan Sampel .....	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5.1 Pengumpulan Data .....	38
3.6 Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1 Analisis Regresi Berganda .....	39
3.6.2 Uji Kualitas Data .....	40
3.6.2.1 Uji Validitas Data .....	40
3.6.2.2 Uji Reabilitas .....	40
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	40
3.6.3.1 Uji Normalitas .....	41
3.6.3.2 Uji Multikolineritas .....	41
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	41
3.6.3.4 Uji Autokorelasi .....	42
3.6.4 Pengujian Hipotesis .....	43

3.6.4.1 Uji t .....	44
3.6.4.2 Uji Derajat Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	46
4.4.1 Perkembangana Bantuan Langsung Tunai Masyarakat .....	46
4.2 Penyajian Data .....	48
4.2.1 Deskripsi Variabel BLSM .....	48
4.2.2 Deskripsi Variabel Konsumsi Rumah Tangga .....	50
4.2.3 Deskripsi Variabel Produksi Rumah Tangga .....	52
4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
4.3.1 Uji Validitas .....	53
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	54
4.4 Uji Hipotesis Secara Parsial .....	55
4.4.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	56
4.5 Pembahasan .....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.2	Autokorelasi Durbin-Watson .....	42
TABEL 4.1	Hasil Kuesioner dari Responden BLSM .....	48
TABEL 4.2	Hasil Kuesioner dari Responden Variabel Konsumsi .....	50
TABEL 4.3	Hasil Kuesioner dari Responden Variabel Produksi .....	52
TABEL 4	Uji Validitas BLSM .....	53
TABEL 5	Uji Validitas Konsumsi .....	53
TABEL 6	Uji Validitas Produksi .....	54
TABEL 7	Hasil Uji Reliabilitas .....	55
TABEL 8	BLSM terhadap Konsumsi dan Produksi Rumah Tangga .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Konsumsi Menurut Keynes .....	17
Gambar 2.2 Pola Pendapatan dan Konsumsi Menurut Siklus Hidup .....	18
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	34
Gambar 3.2 Distribusi Penolakan / Penerimaan Hipotesis Secara Parsial .....	44
Gambar 4.1 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor BLSM (X) terhadap Konsumsi Rumah Tangga ( $Y_1$ ) .....	57
Gambar 4.2 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor BLSM (X) terhadap Produksi Rumah Tangga ( $Y_2$ ) .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data variabel dependen dan independen
Lampiran 2	Regression Konsumsi
Lampiran 3	Regression Produksi
Lampiran 4	Uji Reliability dan Validitas
Lampiran 5	Uji Reliability dan Validitas
Lampiran 6	Uji Reliability dan Validitas
Lampiran 7	Uji Reliability dan Validitas
Lampiran 8	Uji Reliability dan Validitas

# **DAMPAK KEBIJAKAN BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS MASYARAKAT DI DESA KEBOAN ANOM KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh :

**RADITYA TRI WARDANI**

Abstraksi

Upaya pengentasan kemiskinan selalu menjadi salah satu program pemerintah dari masa ke masa. Melihat hal yang diambil saat ini oleh pemerintah mengenai cara peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat kurang tepat dikarenakan hal yang sama pernah dilakukan dan hasilnya pun sangat tidak memuaskan. Solusi yang seharusnya dikeluarkan pemerintah saat ini harus yang bersifat jangka panjang yang bukan hanya dapat langsung dinikmati hasilnya saat itu saja oleh penduduk miskin. Pendidikan dan kesehatan bisa dikatakan sebagai kunci untuk membuat solusi baru dimana dapat meningkatkan kualitas pembangunan manusia di Indonesia. Mekanisme yang ditawarkan dalam program BLSM pun dapat dikatakan sangat tidak efektif karena banyak BLSM yang jatuh pada sasaran yang tepat dan bisa dikatakan pula kebijakan BLSM yang tidak memiliki syarat yang kongkrit tentang bagaimana cara memperolehnya justru malah membuat ketergantungan bagi penduduk miskin dinegara kita.

Tujuan dari Peneliti ini adalah untuk mengetahui tentang bagaimana mencari solusi untuk mengatasinya, dari hasil yang dibicarakan oleh pemerintah kita maka diambilah sebuah keputusan mengenai subsidi yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang diharapkan dapat membangun semangat untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik kedepannya. Untuk mengurangi beban masyarakat tersebut di atas, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 12/2005 tentang pemberian subsidi langsung tunai (SLT) kepada rumah tangga miskin yang kemudian diperbaharui dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) untuk Rumah Tangga Sasaran.

Setelah melihat hasil regresi yang didapat maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa untuk Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (X1), terhadap Konsumsi Rumah Tangga(Y1), Produksi Rumah Tangga(Y2) tidak berpengaruh secara nyata (tidak signifikan). Hal ini disebabkan karena besaran BLSM yang diberikan sangat minim dibandingkan naiknya biaya yang harus ditanggung. Begitu harga BBM naik rata-rata 33,3 % (premium naik 44,4 % dan solar naik 22,3 %), ongkos transportasi pun naik rata-rata 20 – 35 persen. Dan juga dikarenakan dengan besaran Rp.300.000 per tiga bulan untuk melakukan produksi sangatlah kurang.

**Kata Kunci : Bantuan Langsung Sementara Masyarakat, Kosumsi Rumah Tangga,  
Produksi Rumah Tangga**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemiskinan sepertinya tidak akan jauh meninggalkan bangsa kita ini, karena begitu banyak rakyat yang menderita kemiskinan. Ini menandakan bahwa rencana pemerintah untuk menuntaskan kemiskinan sepertinya hanya bertahan sementara dan salah satu cara dengan mengadakan BLT. Secara garis besar Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dipahami sebagai pemberian sejumlah uang (dana tunai) kepada masyarakat miskin setelah pemerintah memutuskan untuk menaikkan harga BBM dengan jalan mengurangi subsidi namun selisih dari subsidi itu diberikan kepada masyarakat miskin. Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau sekarang yang sudah berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) merupakan salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah kita untuk memberikan subsidi kepada masyarakat yang membutuhkan di Indonesia. Begitu banyak pro dan kontra yang muncul atas kebijakan yang diambil pemerintah dalam membantu masyarakat di Indonesia. Sebelum kita membahas lebih mendalam mengenai kebijakan yang diambil pemerintah ini mari kita pahami dulu bagaimana BLT/BLSM ini bisa menjadi kebijakan yang diambil oleh pemerintah kita (Novyan, 2012 : 53).

Tingkat kesejahteraan di negara kita dianggap masih sangat kurang dikarenakan masih begitu banyak masyarakat yang memiliki kehidupan yang kurang layak yang diakibat oleh beberapa faktor seperti pengangguran, kelaparan,

kemiskinan, dll. Hal tersebut menjadi hal yang paling sering dibahas didalam ruang DPR mengingat tentang bagaimana mencari solusi untuk mengatasinya, dari hasil yang dibicarakan oleh pemerintah kita maka diambilah sebuah keputusan mengenai subsidi yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang diharapkan dapat membangun semangat untuk mendapatkan penghidupan yang lebih baik kedepannya. (Anonim 2008).

Upaya pengentasan kemiskinan selalu menjadi salah satu program pemerintah dari masa ke masa. Pemberian BLT secara langsung ke masyarakat miskin pada awalnya ditujukan untuk mengurangi dampak dari kebijakan peningkatan harga bahan bakar minyak. Selain itu, bantuan pendidikan (kebijakan pembebasan biaya pendidikan pada tingkat tertentu, pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Khusus Murid (BKM), dan biaya pengobatan gratis pada masyarakat miskin (Jamkeskin) merupakan salah satu bentuk investasi sumberdaya manusia. Investasi sumberdaya manusia merupakan seluruh kegiatan yang mempengaruhi pendapatan maupun konsumsi di masa yang akan datang (Anonim 2008).

Pada tanggal 1 Oktober 2005, pemerintah menetapkan kenaikan harga bahan1 bakar minyak (BBM) di dalam negeri untuk mengurangi beban negara Kenaikan tersebut mengakibatkan harga kebutuhan pokok meningkat, penurunan daya beli masyarakat miskin (Oktaviani dan Sahara, 2005; Hartono dan Resosudarmo, 2006; Modjo, 2008) dan memperberat beban hidup masyarakat (Lembaga Penelitian Smeru, 2006). Perdebatan 2 publik dampak kenaikan BBM pada kemiskinan menjadi menarik disimak , selain BLT menjadi komoditi politik pada Pilihan Presiden 2009 lalu.



Untuk mengurangi beban masyarakat tersebut di atas, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden No. 12/2005 tentang pemberian subsidi langsung tunai (SLT) kepada rumah tangga miskin yang kemudian diperbaharui dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk Rumah Tangga Sasaran (Anonim 2008).

Berdasarkan Inpres tersebut maka masyarakat miskin mendapat BLT sebesar Rp100.000 per rumah tangga per bulan. Rumah tangga miskin didefinisikan sebagai mereka yang mempunyai pengeluaran per kapita per bulan Rp175.000 atau kurang, berdasarkan identifikasi Badan Pusat Statistik (BPS) 3 dengan menggunakan metode uji pendekatan kemampuan (proxy means testing ).

BLT merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2008 tentang pelaksanaan program bantuan langsung tunai (BLT) untuk rumah tangga sasaran (RTS) dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM. Program BLT-RTS ini dalam pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat miskin (yang terkategori sebagai RTS), mendorong tanggung jawab sosial bersama dan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah yang secara konsisten mesti benar-benar memperhatikan Rumah Tangga Sasaran yang pasti merasakan beban berat sebagai akibat dari kenaikan harga BBM. BLT yang idealnya harus memenuhi tugas hakikinya yakni membantu masyarakat miskin dengan dasar hukum InPres No.3/2008, memiliki tujuan mulia yang digariskan secara yuridis formal di dalam Petunjuk Teknis (Juknis) Penyaluran BLT untuk RTS tahun 2008 sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya;
2. Mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi;
3. Meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.

Dengan tujuan itu, maka penerima bantuan langsung tunai adalah Rumah Tangga Sasaran sebanyak 19,1 Juta Rumah Tangga Sasaran hasil pendataan oleh BPS. yang meliputi Rumah Tangga Sangat Miskin (poorest), Rumah Tangga Miskin (poor) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (near poor) di seluruh wilayah Indonesia. Kebijakan pemberian BLT bagi 19,1 juta RTS seluruh Indonesia yang dilakukan karena pemerintah telah memutuskan untuk menaikkan harga dasar BBM, kenaikan harga dapat mengakibatkan harga kebutuhan pokok meningkat dan bagi masyarakat miskin dapat mengakibatkan daya beli mereka semakin menurun. Penurunan ini dikarenakan mereka akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan perkembangan harga di pasar.

Dari data tersebut dapat dilihat masyarakat miskin akan terkena dampak sosial yakni semakin menurun taraf kesejahteraannya atau menjadi semakin miskin. Untuk itu diperlukan program perlindungan sosial bagi masyarakat miskin dalam bentuk program kompensasi (compensatory program) yang sifatnya khusus (crash program) atau program jaring pengaman sosial (social safety net), seiring dengan besarnya beban subsidi BBM semakin berat dan resiko terjadinya defisit yang harus ditanggung oleh pemerintah. Selain itu, akibat selisih harga BBM dalam negeri dibanding dengan luar negeri berakibat memberi peluang peningkatan upaya penyelundupan BBM ke luar negeri. Sehingga pemerintah memandang perlu merevisi kebijakan tentang subsidi BBM, karena

selama ini subsidi dinikmati juga oleh golongan masyarakat mampu yang kemudian dana itu dialihkan untuk golongan masyarakat miskin. Dan harus diakui program ini setelah dilaksanakan memang melahirkan penilaian yang pro dan kontra terkait keberhasilannya.

Melihat hal yang diambil saat ini oleh pemerintah mengenai cara peningkatan kesejahteraan masyarakat sangat kurang tepat dikarenakan hal yang sama pernah dilakukan dan hasilnya pun sangat tidak memuaskan. Solusi yang seharusnya dikeluarkan pemerintah saat ini harus yang bersifat jangka panjang yang bukan hanya dapat langsung dinikmati hasilnya saat itu saja oleh penduduk miskin. Pendidikan dan kesehatan bisa dikatakan sebagai kunci untuk membuat solusi baru dimana dapat meningkatkan kualitas pembangunan manusia di Indonesia. Mekanisme yang ditawarkan dalam program BLSM pun dapat dikatakan sangat tidak efektif karena banyak BLSM yang jatuh pada sasaran yang tepat dan bisa dikatakan pula kebijakan BLSM yang tidak memiliki syarat yang kongkrit tentang bagaimana cara memperolehnya justru malah membuat ketergantungan bagi penduduk miskin dinegara kita.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikemukakan yaitu :

1. Apakah dampak Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap aktifitas masyarakat ?
2. Apakah faktor konsumsi yang paling berperan dalam mempengaruhi aktifitas masyarakat ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perubahan kebijakan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap aktifitas masyarakat ?
2. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling besar pengaruhnya terhadap aktifitas masyarakat ?

#### 1.1. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait khususnya